

**PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP  
REVITALISASI PASAR GAMBIR  
DI KOTA TEBING TINGGI**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**PUSPA MADALIN RANGKUTI**  
**1603100075**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
KOSENTRASI PEMBANGUNAN**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : PUSPA MADALIN RANGKUTI  
 NPM : 1603100075  
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
 Pada hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022  
 Waktu : 08.00 s.d. Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP

PENGUJI II : AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si

PENGUJI III : DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si

### PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

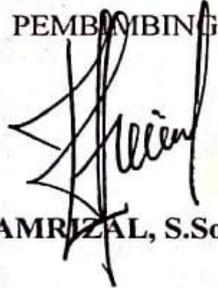
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : PUSPA MADALIN RANGKUTI  
NPM : 1603100075  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : PENGARUH KORDINASI PIMPINAN TERHADAP  
REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING  
TINGGI

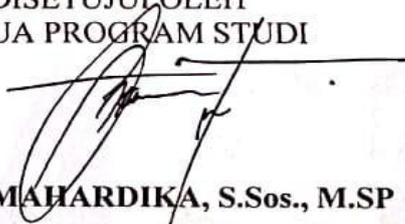
Medan, Oktober 2022

PEMBIMBING



**DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si**

DISETUJUI OLEH  
KETUA PROGRAM STUDI



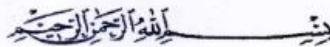
**ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PERNYATAAN



Dengan ini saya PUSPA MADALIN RANGKUTI, NPM. 1603100075, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Yang Menyatakan



**PUSPA MADALIN RANGKUTI**  
**NPM. 1603100075**

**ABSTRAK****PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP  
REVITALISASI PASAR GAMBIR DI  
KOTA TEBING TINGGI****PUSPA MADALIN RANGKUTI  
1603100075**

Prodi Ilmu Administrasi Publik  
Jurusan Pembangunan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi dengan menyebarkan questioner (angket) kepada 41 responden.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa Besar Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing Tinggi”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis data kuantitatif yang mengkaji hubungan dan pengaruh antara dua variabel yaitu variabel X (Koordinasi Pimpinan) dan variabel Y (revitalisasi pasar). Adapun jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 41 orang.

Berdasarkan hasil pengukuran menunjukkan bahwa ada pengaruh Koordinasi Pimpinan terhadap Revitalisasi Pasar yang dibuktikan dari hasil rumus  $r_{xy}$  yang berada pada posisi hubungan sangat kuat yaitu  $r = 0.898$  yang berada diantara 0.80-1.00.

Berdasarkan hasil uji determinasi sebesar 80.6 % dan hasil uji signifikan  $t$  sebesar 2.022 menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $4.761 > 2.022$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir sebesar 80.6%, sedangkan sisanya sekitar 19.4 % yang disebabkan oleh faktor2 lain.

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi linier sederhana, maka diperoleh garis regresinya  $a = 1.994$  dan  $b = 0,93$ . Selanjutnya hasil dari nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $y = a + b(x)$ . Maka untuk hasil persamaan regresi linier sederhana variabel  $x$  (Koordinasi) terhadap variabel  $y$  (Efektivitas Pemberdayaan) adalah  $y = 1.994 + 0,93(35) = 32.55$ .

**Kata Kunci :Pengaruh, Koordinasi Pimpinan, Revitalisasi Pasar**

## KATA PENGANTAR



Assalamu‘alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam juga penulis persembahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan bagi kehidupan didunia maupun akhirat.

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis Membuat Skripsi dengan judul **“Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing Tinggi”**.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa dan pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini baik bantuan materil, petunjuk, bimbingan, dan nasehat serta saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Yang terutama dan paling utama ialah ALLAH SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang paling istimewa dalam hidup saya kepada Ayahanda tersayang Fajaruddin Rangkuti dan Ibunda tercinta Neliati serta adik-adik terkasih saya Sonia Amalia Rangkuti dan Azmadina Putri Rangkuti, yang telah banyak memberikan dukungan moral dan materi serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP selaku ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dedi Amrizal, S.Sos., M.Sis selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi.
7. Dosen-dosen dan seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.

8. Seluruh pegawai biro yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi penulis.
9. Kepada Kepala Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi beserta staf dan jajarannya yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat sejati Eva Hariyanti, Anjelina Santika, Siti Rokaya, dan Purma Putri Ani Sidabutar, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta dukungan kepada penulis.
11. Kepada sahabat tercinta, Yuri Agustiani, Izka Putri Elisma Pasaribu, Juni Arini, Roro Windu Anjani, Noni Vanessa, MHD. Buchari Ishaq Ritonga yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi serta dukungan kepada penulis dan selalu mendukung juga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan selama perkuliahan berlangsung hingga selesainya perkuliahan yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis khususnya stambuk 2016 Ilmu Administrasi Publik kelas Pembangunan.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan,

*Aamiinyarabbal'amin.*

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Medan, September 2022

Penulis

**PUSPA MADALIN RANGKUTI**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
2.1 Koordinasi .....	9
2.2 Pimpinan.....	17
2.3 Pengertian Pasar .....	22
2.4 Revitalisasi .....	24
2.5 Dinas Perdagangan.....	25
2.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional .....	29

3.3 Populasi dan Sampel .....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.5 Teknik Analisis Data .....	33
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.7 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Penyajian Data.....	48
4.2 Pembahasan Data .....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

4.1	Ditribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48
4.2	Ditribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
4.3	Ditribusi Responden Berdasarkan Umur.....	49
4.4	Skor Angket untuk Variabel Koordinasi Pimpinan (X).....	50
4.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel Bebas (X) Koordinasi Pimpinan.....	52
4.6	Skor Angket untuk Variabel Revitalitas Pasar Gambir (Y) .....	53
4.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel Bebas (X) Koordinasi Pimpinan.....	55
4.8	Perhitungan Antara Variabel Bebas (X) Dan Variabel Terikat (Y) Untuk Analisis Product Moment.....	55
4.9	Interpretasi Korelasi ProductMoment .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi .....	39
Gambar 4.1 Grafik Regressi Linier Sederhana .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran I</b>	: Angket Penelitian (Questioner)
<b>Lampiran II</b>	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
<b>Lampiran III</b>	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
<b>Lampiran IV</b>	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
<b>Lampiran V</b>	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
<b>Lampiran VI</b>	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
<b>Lampiran VII</b>	: SK-6 Permohonan Ujian Skripsi
<b>Lampiran VIII</b>	: Surat Keterangan Izin Penelitian
<b>Lampiran IX</b>	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
<b>Lampiran X</b>	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
<b>Lampiran XI</b>	: Daftar Riwayat Hidup
<b>Lampiran XII</b>	: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Kota Tebing Tinggi merupakan kota yang luas berjarak lebih kurang 80Km dari Medan, berada di jalur jalan nasional menuju Pekanbaru (Riau) dan Padang (Sumatera Barat). Secara administratif kota ini mempunyai 5 kecamatan dan terdapat 35 kelurahan. Dalam peraturan daerah kota tebing tinggi nomor 4 tahun 2013 tentang rencana tata ruang wilayah kota tebing tinggi tahun 2013-2033 pada pasal 4 menyebutkan bahwa tujuan penataan ruang wilayah kota adalah mewujudkan kota tebing tinggi sebagai kota jasa dan perdagangan dalam konstelasi pengembangan wilayah kawasan strategis nasional (KSN) membidangro dan kawasan pantai timur sumatera utara yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan.

Sesuai dengan visi Pemerintah Kota Tebing Tinggi adalah untuk menjadikan Kota Tebing Tinggi sebagai kota jasa dan perdagangan yang beriman, cerdas, layak, mandiri dan sejahtera dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun misi Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam mewujudkan visi tersebut adalah:

- a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Kota Tebing Tinggi yang baik
- b. Mewujudkan Tebing Tinggi sebagai Pusat Kegiatan Wilayah dan Perdagangan
- c. Mewujudkan Kota Tebing Tinggi sebagai Kota Jasa
- d. Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Perkotaan.

Pasar sangat akrab dalam kehidupan masyarakat, baik di kota maupun di desa. Pasar sendiri terbentuk dari keinginan orang untuk memperoleh bahan kebutuhannya. Pasar sebenarnya dapat menjadi kekuatan ekonomi negara jika pasar tradisional dikelola secara profesional. Roda perekonomian dapat terus bergulir jika pasar-pasar tradisional yang memiliki sejarah panjang dikelola dengan baik dan tetap lestari. Sebaliknya pasar tradisional lebih mencerminkan kesan pasar yang tidak tertata dan tidak diurus dengan baik. Karena itulah, pembelipun mulai enggan mendatangi pasar tradisional.

Di zaman milenial saat ini, disaat bangsa Indonesia yang terus-menerus melakukan perubahan pembangunan di segala bidang, nasib pasar tradisional masih saja terbengkalai. Keberadaan pasar tradisional terdesak karena munculnya pasar-pasar modern seperti minimarket dan mal yang perkembangannya sangat pesat. Sementara revitalisasi pasar tradisional yang semestinya bisa menjadi fokus pembangunan ekonomi, justru terabaikan dan tidak jarang jugamanajemennya salah urus dan kurangnya koordinasi dari pimpinan dalam melestarikan pasar. Banyak pasar tradisional setelah direnovasi justru menjadi sepi dan ditinggalkan pedagang dan pembeli.

Perdagangan di Kota Tebing Tinggi dicirikan dengan adanya perdagangan tradisional dan modern. Tempat yang menjadi salah satu lokasi pusat Perdagangan tradisional maupun modern yaitu kawasan Pasar Gambir yang terletak Jl. M.T. Haryono di Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Kawasan ini sangat dikenal oleh masyarakat Tebing Tinggi. Pasar gambir ini adalah tempat untuk sebagian orang yang bergantung hidupnya dari berdagang,

terutama Pedagang Kaki Lima. Pasar Gambir yang dibangun sejak tahun 2004 pada masa Wali Kota Tebing tinggi, Abdul Hafiz Hasibuan, tetap sepi pedagang bahkan kurang diminati untuk transaksi jual beli.

Revitalisasi merupakan proses, cara dan perbuatan memvitalkan (menjadi vital). Sedangkan vital sendiri mempunyai arti penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Fokus utamanya pada struktur manajemen yang harus dikelola dengan baik oleh aktor yang berkompeten, serta polanya mengikuti perubahan-perubahan, sehingga benar jika konsep revitalisasi mengacu pada program pembangunan. Program revitalisasi pasar tradisional menjadi salah satu program penting. Pasar tradisional sebagai tempat aktifitas berlangsungnya transaksi perdagangan antara warga dengan masyarakat sebagai konsumen memang menjadi hal yang sangat penting untuk direvitalisasi. Melalui program revitalisasi kondisi keadaan pasar tradisional yang tidaknyamanakan berubah.

Program revitalisasi pasar tradisional merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing dalam bentuk pembangunan dan/ atau revitalisasi pasar tradisional; implementasi manajemen pengelolaan yang profesional; fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; dan fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar tradisional. Di Kota Tebing Tinggi sendiri, pengelolaan

pasar diatur dalam Peraturan Wali Kota Tebing Tinggi No 8 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Pasar Daerah.

Aturan-aturan yang harus diterapkan dan disepakati secara konsisten oleh para pimpinan dalam penyelenggaraan revitalisasi:

- a. Lokasi sesuai dengan Rencana Tata Ruang setempat
- b. Mengembangkan potensi lokal, mengembangkan potensi yang ada secara maksimal melalui penggalian sumberdaya yang ada dalam masyarakat
- c. Mendorong kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan revitalisasi dilaksanakan dengan mengutamakan keamanan, keselamatan dan kelestarian lingkungan hidup
- d. Mengembangkan partisipasi dan keterpaduan, melibatkan semua pelaku terkait secara mandiri, seimbang dan harmonis serta menjalin keterpaduan dengan berbagai pihak
- e. Mendorong desentralisasi, pengertian desentralisasi memiliki makna sejalan dengan transformasi kewenangan dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan revitalisasi harus diposisikan sedekat mungkin dengan penerima manfaat dan penerima dampak.

Untuk itu revitalisasi perlu dilakukan agar dapat :

- a. Mendorong pasar tradisional lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar gambir

- b. Meningkatkan pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen, sekaligus menjadikan pasar gambir sebagai penggerak perekonomian di kota tebing tinggi
- c. Mewujudkan Pasar gambir yang bermanajemen modern, lebih bersih, sehat, aman, segar, dan nyaman, sehingga dapat menjadi tujuan tetap belanja konsumen serta referensi dalam pembangunan pasar-pasar lainnya.

Keadaan pasar yang sekarang tidaklah sesuai dengan harapan pemerintah maupun pedagang serta masyarakat, banyak pedagang yang tidak kebagian kios dan juga karena harga sewa kios yang terlalu mahal serta kios yang terlalu sempit, karenanya, para pedagang lebih memilih berjualan di trotoar dan badan jalan hingga memacetkan arus lalu lintas, yang kemudian juga menimbulkan masalah lainnya, yakni kebersihan, dimana nyaris semua pedagang di Pasar gambir kota Tebing tinggi, seenaknya membuang sampah ke dalam parit dan got, sehingga saluran air menjadi tersumbat. Akibatnya terjadi penumpukan sampah yang menyebabkan aroma bau tidak sedap jika melewati pasar gambir. Melihat kegagalan revitalisasi pasar gambir, untuk itu penulis ingin mengetahui pengaruh koordinasi pemerintah sebagai pimpinan dalam memberdayakan pasar dan pedagang yang baik demi kepuasan pedagang dan pembeli serta masyarakat kota tebing tinggi dan keasrian pasar di kota tebing tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraian diatas maka penulis mengambil judul penelitian : **“Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir di Kota Tebing Tinggi”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang akan dicari jawabannya dengan mengumpulkan data dalam bentuk berbagai rumusan masalah berdasarkan penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi (Sugiyono). Eksplanasi sendiri memiliki pengertian tentang proses terjadinya suatu fenomena.

Berhubung dengan hal yang di uraikan di atas, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing Tinggi ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang memunjukkan adanya hasil, sesuatu yang dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian, selain itu juga bertujuan untuk mengungkapkan keinginan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan di atas, Adapun tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing Tinggi.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan penulis mengenai koordinasi pimpinan dan revitalisasi pasar di kota tebing tinggi.
- b. Bagi Pemerintah Kota Tebing Tinggi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk menekankan konsep koordinasi dalam

pengambilan kebijakan Pemerintah terhadap pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional.

- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai sumbangan peneliti kepada almamater dan juga dapat digunakan untuk melengkapi bahan kepustakaan dan yang berkeinginan melakukan penelitian lebih lanjut yang memiliki relevansi dan topik yang sama.

## **1.5 Sistematika penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Manfaat Penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang melandasi penelitian. Teori-teori yang diuraikan antara lain: Pengertian Koordinasi, Pengertiann pimpinan, Pengertian revitalisasi, Pengertian pasar, pengertian dinas perdagangan.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Defenisi Operasional, Tehnik Pengumpulan Data, Tehnik Analisis Data, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat tentang hasil penelitian dan Pembahasan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## BAB II

### URAIAN TEORITIS

#### 2.1 Koordinasi

##### 2.1.1 Pengertian Koordinasi

Dari pendekatan empirik yang dikaitkan dengan etimologi, koordinasi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang sederajat (*equal in rank or order, of the same rank or order, not subordinate*) untuk saling memberi informasi dan mengatur (menyepakati) hal tertentu Ndraha, (2003:290). Secara normatif, koordinasi diartikan sebagai kewenangan untuk menggerakkan, menyasikan, menyelaraskan, dan menyeimbangkan kegiatan-kegiatan yang spesifik atau berbeda-beda agar semuanya terarah pada tujuan tertentu. Sedangkan secara fungsional, koordinasi dilakukan guna untuk mengurangi dampak negative spesialisasi dan mengefektifkan pembagian kerja. Ndraha (2003:290).

Menurut Ndraha (2003:291) dalam bukunya yang berjudul *kybernology*, koordinasi dapat didefinisikan sebagai proses penyepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur yang berbeda-beda sedemikian rupa sehingga di sisi yang satu semua 16 kegiatan atau unsur itu terarah pada pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan dan di sisi lain keberhasilan yang satu tidak merusak keberhasilan yang lain.

Menurut Handoko (2003:195) Pengertian koordinasi (*coordination*) menurut Handoko dianggap sebagai proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada satuan-satuan yang terpisah

(departemen atau bidang-bidang fungsional) suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien.

Menurut Hasibuan (2001:85) Koordinasi adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengkoordinasikan unsur-unsur manajemen dan pekerjaan-pekerjaan para bawahan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, dikatakan bahwa hasil akhir koordinasi (hubungan kerja) adalah tercapainya koordinasi dengan cara yang berhasil guna dan berdaya guna (efektif dan efisien). Koordinasi dimaksudkan sebagai usaha menyatukan kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan kerja (unit-unit) organisasi.

Koordinasi dan hubungan kerja adalah dua pengertian yang saling berhubungan karena koordinasi hanya dapat tercapai sebaik-baiknya dengan melakukan hubungan kerja yang efektif. Hubungan kerja adalah bentuk administrasi yang membantu tercapainya koordinasi. Oleh karena itu dikatakan bahwa hasil akhir daripada komunikasi (hubungan kerja) adalah tercapainya koordinasi dengan cara yang berhasil guna dan berdaya guna (efektif dan efisien). Koordinasi dimaksudkan sebagai usaha menyatukan kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan kerja (unit-unit) organisasi, sehingga organisasi bergerak sebagai kesatuan yang bulat guna melaksanakan seluruh tugas organisasi untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah proses kesepakatan bersama secara mengikat berbagai kegiatan atau unsur (yang terlihat dalam proses) pemerintahan yang berbeda-beda

pada dimensi waktu, tempat, komponen, fungsi dan kepentingan antar pemerintah yang diperintah, sehingga disatu sisi semua kegiatan dikedua belah pihak terarah pada tujuan pemerintahan yang ditetapkan bersama dan disisi lain keberhasilan pihak yang satu tidak dirusak keberhasilan pihak yang lain.

### **2.1.2 Tipe-tipe Koordinasi**

Menurut Hasibuan (2001:86) tipe-tipe koordinasi ada dua, yaitu: 1) Koordinasi Vertikal (*verticalcoordination*) adalah kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan oleh atasan terhadap kegiatan unit-unit, kesatuan-kesatuan kerja yang ada dibawah wewenang dan tanggung jawabnya. Tegasnya, atasan mengkoordinasi semua aparat yang ada di bawah tanggung jawabnya secara langsung. Koordinasi vertikal ini secara relatif mudah dilakukan, karena atasan dapat memberikan sanksi kepada aparat yang sulit diatur; 2) Koordinasi Horizontal (*horizontal coordination*) adalah mengkoordinasikan tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan penyatuan, pengarahan yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan dalam tingkat organisasi (aparat) yang setingkat. Koordinasi horizontal ini dibagi atas *interdisciplinary* dan *interrelated*.

Menurut Manila (1996:50) tipe-tipe koordinasi ada dua, yaitu koordinasi internal dan koordinasi eksternal. Koordinasi internal dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: a) koordinasi vertikal; b) koordinasi diagonal; c) koordinasi horizontal. Koordinasi eksternal termasuk koordinasi fungsional, dalam koordinasi eksternal bersifat fungsional, koordinasi itu

hanya bersifat horizontal dan koordinasi eksternal yang bersifat diagonal. Koordinasi vertikal adalah koordinasi yang dilakukan seorang kepala wilayah yang melaksanakan kegiatan pembangunan antar dinas maupun antar pimpinan dinas-dinas lain, seperti para staf, rapat kerja, dan rapat pimpinan.

Sedangkan koordinasi horizontal adalah seorang kepala atau pimpinan senantiasa berhubungan dengan dinas-dinas lain yang dianggap ada kaitannya dengan masalah-masalah pembangunan yang dilaksanakan di dalam wilayah kerjanya.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 1988 tentang koordinasi, ada tiga tipe-tipe koordinasi yaitu: a) koordinasi fungsional adalah antara dua atau lebih instansi yang mempunyai program yang berkaitan erat; b) koordinasi instansional adalah terhadap beberapa instansi yang menangani satu urusan tertentu yang bersangkutan; c) koordinasi teritorial adalah terhadap dua wilayah atau lebih dengan program tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tipe-tipe koordinasi ada dua, yaitu koordinasi vertikal adalah penyatuan kegiatan atau pengarahan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahannya, dan koordinasi horizontal adalah penyatuan kegiatan-kegiatan yang dilakukan terhadap kegiatan dalam tingkat organisasi (aparatur) yang setingkat.

### **2.1.3 Tujuan Koordinasi**

Menurut Hasibuan (2001:87) tujuan koordinasi adalah sebagai berikut: a) untuk mengarahkan dan menyatukan semua tindakan serta pemikiran kearah

tercapainya sasaran perusahaan; b) untuk menjuruskan keterampilan spesialis kearah sasaran perusahaan; c) untuk menghindari kekosongan dan tumpang-tindih pekerjaan; 4) untuk menghindari kekacauan dan penyimpangan tugas dari sasaran; e) untuk mengintegrasikan tindakan kearah sasaran organisasi perusahaan; d) untuk menghindari tindakan *overlapping* dari sasaran perusahaan.

Menurut Siagian (1993:110) tujuan koordinasi adalah sebagai berikut: a) pencegah konflik dan kontradiksi; b) pencegah persaingan yang tidak sehat; c) pencegah pemborosan; d) pencegah kekosongan ruang dan waktu; e) pencegah terjadinya pendekatan dan pelaksanaan.

Menurut Handoko (2003:197) tujuan koordinasi adalah sebagai berikut: a) dengan koordinasi dapat dihindarkan perasaan terlepas satu sama lain, antara satuan-satuan organisasi atau antara pejabat yang ada dalam organisasi; b) menghindari suatu pendapat atau perasaan bahwa satuan organisasi atau pejabat merupakan yang paling penting; c) menghindari kemungkinan timbulnya pertentangan antara bagian dalam organisasi; d) menghindari terjadinya kekosongan pekerjaan terhadap suatu aktivitas dalam organisasi; e) menimbulkan kesadaran diantara para pegawai untuk saling membantu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan koordinasi adalah untuk mengarahkan dan menyatukan semua tindakan serta pemikiran kearah tercapainya sasaran perusahaan, untuk menjuruskan keterampilan spesialis kearah sasaran perusahaan, pencegah persaingan yang tidak sehat, pencegah pemborosan, pencegah kekosongan ruang dan waktu dan menimbulkan kesadaran diantara para pegawai untuk saling membantu.

#### **2.1.4 Hakikat Koordinasi**

Menurut Handayani (1984:118:119), menjelaskan hakikat koordinasi yaitu sebagai berikut: a) koordinasi adalah akibat logis daripada adanya prinsip pembagian habis tugas, setiap satuan kerja (unit) hanyalah melaksanakan sebagian tugas pokok organisasi secara keseluruhan; b) koordinasi timbul karena adanya prinsip pembagian habis tugas, setiap satuan kerja (unit) hanyalah melaksanakan sebagian fungsi dalam suatu organisasi; c) koordinasi juga akibat adanya rentang/jenjang pendelegasian, pimpinan wajib membina, membimbing, mengarahkan dan mengendalikan berbagai kegiatan yang dilakukan sejumlah bawahan, dibawah wewenang dan tanggung jawabnya; d) koordinasi sangat diperlukan dalam suatu organisasi yang besar dan kompleks, berbagai fungsi dan kegiatan harus dilakukan oleh berbagai satuan kerja (unit) yang harus dilakukan secara terpadu dan simultan; e) koordinasi juga sangat diperlukan dalam suatu organisasi yang dibentuk berdasarkan prinsip jalur lini dan staf, karena kelemahan yang pokok dalam bentuk organisasi ini ialah masalah koordinasi; f) koordinasi yang dapat berhasil dengan bantuan sarana komunikasi yang baik. Oleh karena itu komunikasi administrasi yang disebut hubungan kerja memegang peranan yang sangat penting bagi tercapainya koordinasi. Sebagaimana telah dijelaskan diatas bahwa koordinasi adalah hasil akhir daripada hubungan kerja (komunikasi); g) pada hakikatnya koordinasi adalah perwujudan daripada kerjasama, saling bantu membantu dan menghargai/menghormati tugas dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing. Hal ini disebabkan karena setiap satuan kerja (unit) dalam melakukan kegiatannya, tergantung atas bantuan dari satuan kerja (unit) lain.

Jadi adanya saling ketergantungan atau interdependensi inilah yang mendorong diperlukan adanya kerjasama.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hakikat koordinasi merupakan bentuk dari adanya kerjasama dalam pembagian tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang dilakukan oleh unit-unit yang terlibat didalamnya dikarenakan adanya saling ketergantungan atau interdependensi. Koordinasi timbul karena adanya fungsionalisasi yang dibutuhkan dalam suatu organisasi yang besar dan kompleks serta pimpinan wajib membina, mengarahkan, dan mengendalikan berbagai kegiatan yang dilakukan melalui komunikasi yang baik agar tujuan koordinasi dapat tercapai.

#### **2.1.5 Masalah Koordinasi**

Sekalipun pada umumnya telah disadari pentingnya koordinasi dalam proses administrasi/manajemen pemerintahan, tetapi kenyataannya dalam praktek tidak jarang ditemukan berbagai masalah yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan koordinasi yang perlu dilakukan, sehingga pencapaian sasaran atau tujuan tidak selalu berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Handyaningrat (1991:129) berbagai factor yang dapat menghambat tercapainya koordinasi itu adalah sebagai berikut : a) hambatan-hambatan dalam koordinasi vertikal (struktural). Dalam koordinasi vertikal (struktural) sering terjadi hambatan-hambatan disebabkan perumusan tugas, wewenang, tanggung jawab tiap-tiap satuan kerja (unit kerja) kurang jelas. Disamping itu adanya hubungan dan tata kerja serta prosedur kurang dipahami oleh pihak-pihak yang bersangkutan dan kadang-kadang timbul

keraguan diantara mereka. Sebenarnya hambatan-hambatan yang demikian itu tidak perlu karena antara yang mengkoordinasikan dan yang dikoordinasikan ada hubungan komando dalam susunan organisasi yang bersifat hierarkis; b) hambatan-hambatan dalam koordinasi fungsional. Hambatan-hambatan yang timbul pada koordinasi fungsional baik yang horizontal maupun yang diagonal disebabkan karena antara yang mengkoordinasikan dengan yang dikoordinasikan tidak terdapat hubungan hierarkis (garis komando). Sedangkan hubungan keduanya terjadi karena adanya kaitan bahkan interpedensi atas fungsi masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas maka hambatan-hambatan yang dialami oleh Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi dalam berkoordinasi biasanya disebabkan karena tidak memiliki hubungan hierarkis atau garis komando.

#### **2.1.6 Indikator Koordinasi**

Menurut Manullang (2001:72-73), koordinasi memiliki dimensi yang saling mempengaruhi dalam melakukan proses manajemen diantaranya : a) pengarahan, suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian; b) kerja sama, suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama; c) rapat, pertemuan para anggota organisasi/para pegawai untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan organisasi; d) perintah, kewajiban seorang pimpinan agar para pegawai dapat menyelesaikan segala tugasnya dengan baik dan sesuai dengan standart yang telah diberikan.

Sedangkan menurut Handayani (1984:80), koordinasi dalam proses manajemen dapat diukur melalui indikator melalui indikator: a) komunikasi, ada tidaknya informasi, ada tidaknya alur informasi, ada tidaknya teknologi informasi; b) kesadaran pentingnya koordinasi, tingkat pengetahuan pelaksanaan terhadap koordinasi, tingkat ketaatan terhadap hasil koordinasi, kompetensi Partisipan, ada tidaknya pejabat yang berwenang terlibat, ada tidaknya ahli dibidang yang berwenang terlibat; c) kesepakatan komitmen dan insentif koordinasi, ada tidaknya bentuk kesepakatan, ada tidaknya pelaksanaan kegiatan, ada tidaknya sanksi bagi pelanggar kesepakatan, ada tidaknya insentif bagi pelaksana koordinasi.

## **2.2 Pimpinan**

### **2.2.1 Pengertian Pimpinan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pimpinan adalah orang yang memimpin. Memimpin artinya mempengaruhi atau meyakinkan orang lain agar mau bekerja seperti yang dikehendaki sesuai dengan aturan atau standar kinerja organisasi. Menurut Max Weber seorang yang pemimpin harus mempunyai kekuasaan dan kekuasaan merupakan kemampuan untuk memberikan perintah kepada orang lain agar perintah tersebut dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu seorang pimpinan harus memiliki jiwa kepemimpinan Siswandi (2011: 125).

Miftah Thoha (2010:5) mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan

tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.

Yamin dan Maisah (2010:74) kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor keberhasilan seorang pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi tersebut.

### **2.2.2 Fungsi Kepemimpinan**

Fungsi dapat diartikan sebagai sekelompok aktivitas yang diatur dan diharapkan dari seseorang pada jenis yang sama berdasarkan pelaksanaannya atau jabatannya khususnya pemimpin. Pemimpin memiliki fungsi yang tiap fungsinya membawa harapan bagaimana pimpinan berperilaku pada organisasi. Fungsi

kepemimpinan merupakan 27 gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok atau organisasi.

Veithzal (2012:53) berpendapat, secara operasional fungsi pokok kepemimpinan dapat dibedakan dalam lima jenis, yaitu a) fungsi Intruksi, pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah; b) fungsi Konsultasi, konsultasi dimaksudkan untuk memperoleh masukan berupa umpan balik (*feedback*) untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Dengan menjalankan fungsi konsultatif dapat diharapkan dukungan dan lebih mudah menginstruksikannya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif; c) fungsi Partisipasi, dalam menjalankan fungsi ini pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipasi tidak berarti bebas berbuat semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerja sama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana; d) fungsi delegasi, fungsi ini dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang, membuat/menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang-orang penerima delegasi itu harus diyakini

merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi, dan aspirasi; e) fungsi Pengendalian, fungsi pengendalian bermaksud bahwa kepemimpinan yang sukses/efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.

### **2.2.3 Indikator Kepemimpinan**

Veitzhal (2012:53) mengemukakan bahwa seorang pemimpin dalam mengimplementasikan kepemimpinannya harus mampu secara dewasa melaksanakan kedewasaan terhadap instansi atau organisasinya, kepemimpinan dibagi kedalam lima dimensi dan sembilan indikator, yaitu a) kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik. Membina kerjasama dan hubungan baik dengan bawahan dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing. Kemampuan seorang pemimpin dalam memotivasi bawahannya; b) kemampuan yang efektivitas. Mampu menyelesaikan tugas diluar kemampuan. Menyelesaikan tugas tepat waktu. Hadir tepat waktu dan tidak terlambat; c) kepemimpinan yang partisipatif. Pengambilan keputusan secara musyawarah. Dapat menyelesaikan masalah secara tepat. Mampu dalam meneliti masalah yang terjadi pada pekerjaan; d) kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu. Bersedia untuk membawa kepentingan pribadi dan organisasi kepada kepentingan yang lebih luas, yaitu kepentingan organisasi menggunakan waktu sisa untuk keperluan pribadi. Mampu dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan target; e) kemampuan dalam mendelegasikan tugas dan wewenang. Tanggung

jawab seorang pemimpin dalam menyelesaikan tugas mana yang harus ditangani sendiri dan mana yang harus ditangani secara kelompok. Memberikan bimbingan dan pelatihan dalam pengambilan keputusan.

#### **2.2.4 Tipe-tipe Kepemimpinan**

Kepimpinan di dalam melaksanakan fungsi-fungsinya, maka akan berlangsung aktivitas kepemimpinan. Apabila aktivitas dapat dicapai dan sesuai dengan rencana maka akan terlihat gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Veitzhal (2012:42) mengemukakan gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu a) gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas; b) gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerja sama; c) gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai.

Berdasarkan ketiga pola dasar tersebut terbentuk perilaku kepemimpinan yang terdiri dari tiga pokok kepemimpinan, yaitu a) tipe kepemimpinan otoriter, tipe kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan satu orang. Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Kedudukan dan tugas anak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan. Pimpinan dirinya lebih dalam segala hal, dibandingkan dengan bawahannya. Kemampuan bawahan selalu dipandang rendah sehingga dianggap tidak mampu berbuat sesuatu tanpa diperintah; b) tipe kepemimpinan kendali Bebas, tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter. Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam

mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasehat; c) tipe Kepemimpinan Demokratis, tipe kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok atau organisasi. Pemimpin memandang dan menempatkan orang-orang yang dipimpinnya sebagai subjek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya. Kemauan, kehendak, kemampuan, buah pikiran, pendapat, kreatifitas, inisiatif yang berbeda-beda dan dihargai disalurkan secara wajar. Tipe kepemimpinan ini selalu berusaha untuk memanfaatkan setiap orang yang dipimpin. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kepemimpinan tipe ini dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah, yang diwujudkan pada setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing yang diterapkan.

### **2.3 Pengertian Pasar**

Dalam bahasa latin, pasar dapat ditelusuri melalui akar kata “*mercatus*”, yang bermakna dagang atau tempat berdagang. Damsar (2018:9). Terdapat tiga makna yang berbeda di dalam pengertian tersebut a) pasar dalam artian secara fisik; b) dimaksudkan sebagai tempat mengumpulkan; c) suatu *market place*. Pada abad ke-16, pengertian pasar yang dikutip Zusmelia (2007:10), menemukan arti baru, yaitu “membeli dan menjual secara umum” dan “penjual (interaksi pertukaran) yang dikontrol oleh *demand* dan *supply*”.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007 dan peraturan Menteri Perdagangan Nomor 70/M-DAG/DER/12/2013. Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Mink Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/kelola oleh pedagang kecil, menengah. Swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil. modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Usaha-usaha pasar tradisional dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk yaitu a) pasar induk, adalah pasar yang merupakan pusat distribusi yang menampung hasil produksi petani yang dibeli oleh para pedagang tingkat grosir kemudian dijual kepada para pedagang tingkat eceran untuk selanjutnya diperdagangkan dipasar-pasar eceran diberbagai tempat mendekati konsumen; b) pasar lingkungan, adalah pasar yang dikelola pemerintah daerah. badan usaha dan kelompok masyarakat yang ruang lingkup pelayanannya meliputi satu lingkungan pemukiman di sekitar lokasi pasar. Dengan jenis barang yang diperdagangkan meliputi kebutuhan pokok sehari-hari; c) pasar desa, adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah desa atau kelurahan yang ruang lingkup pelayanannya meliputi lingkungan desa atau kelurahan disekitar lokasi pasar. Dengan jenis barang yang diperdagangkan meliputi kebutuhan pokok sehari-hari dan/atau kebutuhan sembilan bahan-bahan poko; d) pasar tradisional kota, adalah pasaryang dikelola pemerintah daerah. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Koperasi yang ruang lingkup pelayanannya meliputi satu wilayah Kabupaten/Kota dengan jenis

perdagangan barang kebutuhan sehari-hari, sandang serta jasa yang lebih lengkap dari pasar desa atau kelurahan; e) pasar khusus, adalah pasar dimana barang yang diperjual-belikan bersifat khusus atau spesifik. seperti pasar hewan, pasar keramik, pasar burung dan sejenisnya; f) pasar tradisional yang berupa sektor informal lainnya, yaitu unit usaha berskala kecil yang menghasilkan dan mendistribusikan barang dan jasa tanpa melalui izin operasional dengan tujuan utama untuk menciptakan kesempatan kerja dan penghasilan bagi dirinya sendiri dengan atau tidak memiliki tempat berjualan menetap berupa toko, warung ataupun kios.

## **2.4 Revitalisasi**

### **2.4.1 Pengertian revitalisasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) revitalisasi merupakan proses, cara dan perbuatan memvitalkan (menjadi vital). Sedangkan vital sendiri mempunyai arti penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Fokus utamanya pada struktur manajemen yang harus dikelola dengan baik oleh aktor yang berkompeten, serta polanya mengikuti perubahan-perubahan, sehingga benar jika konsep revitalisasi mengacu pada program pembangunan.

### **2.4.2 Revitalisasi pasar tradisional**

Program revitalisasi pasar tradisional merupakan pelaksanaan dari Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2) dan (3) yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna meningkatkan daya saing dalam bentuk

pembangunan dan/ atau revitalisasi pasar tradisional; implementasi manajemen pengelolaan yang profesional; fasilitasi akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; dan fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar tradisional.

## **2.5 Dinas Perdagangan**

Sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Walikota Tebing Tinggi Nomor 21 Tahun 2017 Tentang Tugas, Fungsi, Tata Kerja dan Rincian Tugas Jabatan Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi mengemukakan Dinas Perdagangan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perdagangan, bidang koperasi dan usaha kecil dan menengah dan pasar, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Perdagangan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perdagangan, koperasi dan usaha kecil dan menengah dan pasar dan tugas pembantuan.

Dinas Perdagangan dalam melaksanakan tugasnya, menyelenggarakan fungsi a) perumusan kebijakan di bidang perdagangan, koperasi dan usaha kecil dan menengah dan pasar; b) pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan, koperasi dan usaha kecil dan menengah dan pasar; c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan, koperasi dan usaha kecil dan menengah dan pasar; d) pelaksanaan administrasi dinas di bidang perdagangan, koperasi dan usaha kecil dan menengah dan pasar; e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **2.6 Anggapan Dasar dan Hipotesis**

### **2.6.1 Anggapan Dasar**

Arikunto (2014:63) mengatakan bahwa Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya. Peneliti perlu merumuskan anggapan dasar: a) agar ada dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang sedang diteliti; b) untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian; c) guna menentukan dan merumuskan hipotesis. Anggapan dasar yang diajukan antara lain: Ada Hubungan Antara Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir di Kota Tebing Tinggi.

Hubungan koordinasi pimpinan terhadap revitalisasi pasar sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk melestarikan pasar-pasar tradisional dikarenakan banyaknya kemunculan pasar modern seperti minimarket dan mal yang perkembangannya sangat pesat yang membuat pasar tradisional kalah saing dan ditinggalkan pembeli yang menjadikan pasar tradisional terbengkalai padahal sudah dilakukannya revitalisasi. Oleh karena itu perlunya adanya koordinasi pimpinan dalam mewujudkan revitalisasi pasar yang seharusnya bisa menjadi fokus pembangunan ekonomi.

Dari uraian diatas, jelas bahwa tujuan koordinasi pimpinan dan hubungannya dengan revitalisasi pasar adalah agar terwujudnya pelestarian pasar tradisional melalui program revitalisasi yang terkoordinasi, serta keserasian dan keselarasan kegiatan-kegiatan seluruh pegawai beserta komponen-komponen yang

berkaitan dalam pencapaian sasaran dan tujuan program revitalisasi. Sebagai suatu cara agar dapat terwujudnya hubungan koordinasi pimpinan terhadap revitalisasi pasar antara kegiatan dari suatu satuan kerja yang satu dengan yang lainnya, sehingga terdapat satu kesatuan gerak dan langkah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.6.2 Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti bawah dan thesis yang berarti kebenaran). Pernyataan atau dugaan tersebut disebut proposisi dalam suatu penelitian, hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.

Menurut Sugiyono (2008:70) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Untuk menentukan hipotesis dapat dilakukan dengan cara “Jika x maka y”.

Jika pimpinan di Dinas Perdagangan beserta para jajaran dan yang termasuk didalam program revitalisasi ini menjalankan koordinasi dengan baik,

sebenarnya pasar tradisional dapat menjadi kekuatan ekonomi negara jika dikelola secara profesional dan tidak jarang manajemennya salah urus kemudian pasar tradisional menjadi terbengkalai dan ditinggalkan, apalagi banyak pasar tradisional yang telah di revitalisasi justru menjadi sepi dan ditinggalkan pedagang dan pembeli. Itu sebabnya perlunya koordinasi yang matang yang harusnya dilaksanakan oleh pemerintah.

Dari uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :” Jika Pengaruh Koordinasi Pimpinan Dinas Perdagangan Di Kota Tebing Tinggi dijalankan dengan baik maka Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing Tinggi akan berjalan baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Arikunto (2006:271) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif korelasional Product moment yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel ataupun seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Menurut Sugiyono(2016:61) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Berikut penjelasan kedua variabel tersebut :

### **1.2.1 Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel Independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independennya adalah Koordinasi Pimpinan (X). Adapun indikator variabel dari koordinasi pimpinan adalah :

- a. Pengarahan : Suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi dengan berpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian.
- b. Kerja sama : Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- c. Rapat : Pertemuan para anggota organisasi/para pegawai untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan organisasi
- d. Perintah : Kewajiban seorang pimpinan agar para pegawai dapat menyelesaikan segala tugasnya dengan baik dan sesuai dengan standart yang telah diberikan.

### **1.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Revitalisasi Pasar (Y). Adapun indikator variabel dari revitalisasi pasar adalah :

- a. Perencanaan dan tata bangunan: Melakukan perencanaan yang matang dan menemukan lokasi pasar yang strategis.

- b. Observasi lapangan: Melakukan studi dan observasi lapangan sebelum melakukan revitalisasi pasar.
- c. Sosialisasi: Pimpinan melakukan penyuluhan dan berkumpul dengan para pedagang untuk membahas tentang rencana revitalisasi pasar.
- d. Pengambilan keputusan: Pimpinan menentukan keputusan akhir, apakah suatu pasar layak untuk dilakukan revitalisasi.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Dan sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

#### **1.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Para Pimpinan masing-masing bidang di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi dengan jumlah populasi sebanyak 41 orang Pimpinan di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi.

### **1.3.2 Sampel**

Menurut Arikunto (2006:131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Dan tentang penarikan sampel penelitian ia mengemukakan yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Maka dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka dalam hal ini penulis mengambil seluruh populasi yaitu 41 orang Pimpinan di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer, dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan fakta yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan questioner (angket) dan metode tes. Questioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan dimana respondent memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan dan mempunyai bobot nilai angket yang sudah di tentukan yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas. Begitu pula pada metode tes menggunakan soal yang sebelumnya akan diuji validitas dan reliabilitas..

Melalui penyebaran questioner (angket) yang berisikan beberapa pertanyaan kepada respondent, maka ditentukan nilai dari setiap jawaban pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor nilai 3
- b. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor nilai 2
- c. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor nilai 1

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2011:169) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data-data yang diperoleh peneliti dalam penelitian selanjutnya akan diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya, ditabulasikan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menganalisisnya, kemudian dengan menggunakan metode korelasi.

Dimana tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mencari hubungan antara ataupun seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

#### **3.5.1 Uji Signifikan**

Untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah dengan menggunakan rumus uji t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel (responden)

$t$  : test signifikan.

### 3.5.2 Koefisien Korelasi ProductMoment

Cara ini dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sudjana, (1992:193). Cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” productmoment

$n$  = populasi

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = jumlah seluruh skor y Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut

maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Nilai r yang positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti variabel yang lain.
- b. Nilai r yang negatif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel yang satu diikuti variabel yang lain.

- c. Nilai  $r$  yang sama dengan nol (0) menunjukkan hubungan kedua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

### 3.5.3 Uji Determinasi

Untuk mengukur seberapa hubungan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu:

$$d = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$d$  : Koefisien Determinan

$r_{xy}$ : koefisien korelasi *ProductMoment*

### 3.5.4 Uji Regresi Linier

Digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar keefektifan variabel  $X$  dengan variabel  $Y$  dengan rumus Regresi Linier. Rumus yang digunakan adalah:

$y = a + bx$ , dimana

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi. Lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah atau memperlancar objek yang menjadi sasaran dalam penelitian, sehingga penelitian tersebut akan terfokus pada pokok permasalahannya. Waktu yang digunakan

dalam penelitian ini selama bulan Februari 2020, dimulai saat pengambilan data pertama sampai Juli 2020.

### **3.7 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

#### **3.7.1 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perencanaan Kota Tebing Tinggi**

Latar belakang rencana strategis trasi selama 5 tahun yang digunakan oleh organisasi perangkat daerah disusun dengan berpedoman kepada rencana pembangunan jangka menengah daerah kota tebing tinggi tahun 2017-2022. Renstra adalah merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif dan mengorganisasikannya secara sistematis untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang sistematis.

Secara umum Renstra digunakan oleh opd sebagai acuan dalam penyusunan rencana kinerja atau renja tahunan selama 5 tahun. Renstra itu sendiri berfungsi sebagai:

- a. Titik tolak berakuntabilitas
- b. Memungkinkan instansi berakuntabilitas terhadap hasil,

Adapun fungsi Renstra perangkat daerah dalam penyelenggaraan pembangunan daerah sebagai berikut:

- a. Menjamin konsistensi perumusan tujuan program dan kebutuhan sumber daya dalam melaksanakan analisis sosial ekonomi dan kebijakan makro sesuai dengan visi misi kabupaten kota

- b. Sebagai acuan dalam perumusan rencana operasional program analisis dan mobilisasi sumber daya.
- c. Sebagai media untuk mengkomunikasikan tujuan visi program dan kebutuhan sumber daya dengan mitra kerja

Langkah penyusunan Renstra adalah sebagai berikut

- a. Penyiapan rancangan rencana pembangunan yang bersifat teknokratif menyeluruh dan terukur
- b. Masing-masing opd menyiapkan rencana kerja dengan berpedoman pada rencana rencana pembangunan yang telah disiapkan
- c. Melibatkan masyarakat dan penyelarasan rencana pembangunan yang dihasilkan masing-masing jenjang pemerintah melalui musyawarahperencanaan pembangunan
- d. Penyusunan rancangan akhir rencana pembangunan

Renstra OPD harus memiliki keterkaitan dengan rencana pembangunan jangka menengah daerah, Rendra kementerian lembaga, dasar provinsi dan rencana kerja sebagaimana dalam pesta dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018 dijelaskan bahwa program prioritas lulusan perdagangan adalah sebagai berikut:

- a. Program pengamanan perdagangan perlindungan konsumen
- b. Program pembinaan kerjasama perdagangan internasional dan ekspor impor
- c. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

Sedangkan dalam Renstra Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi tahun 2017-2022 program prioritas urusan perdagangan adalah sebagai berikut:

- a. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
- b. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
- c. Program pembinaan perdagangan kaki lima dan asongan

Dengan demikian antara Renstra dinas perindustrian dan perdagangan provinsi Sumatera Utara dengan rensta dinas perdagangan memiliki keterkaitan dalam hal program prioritas dalam penyelenggaraan pembangunan urusan perdagangan.

### **3.7.2 Visi Misi Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi**

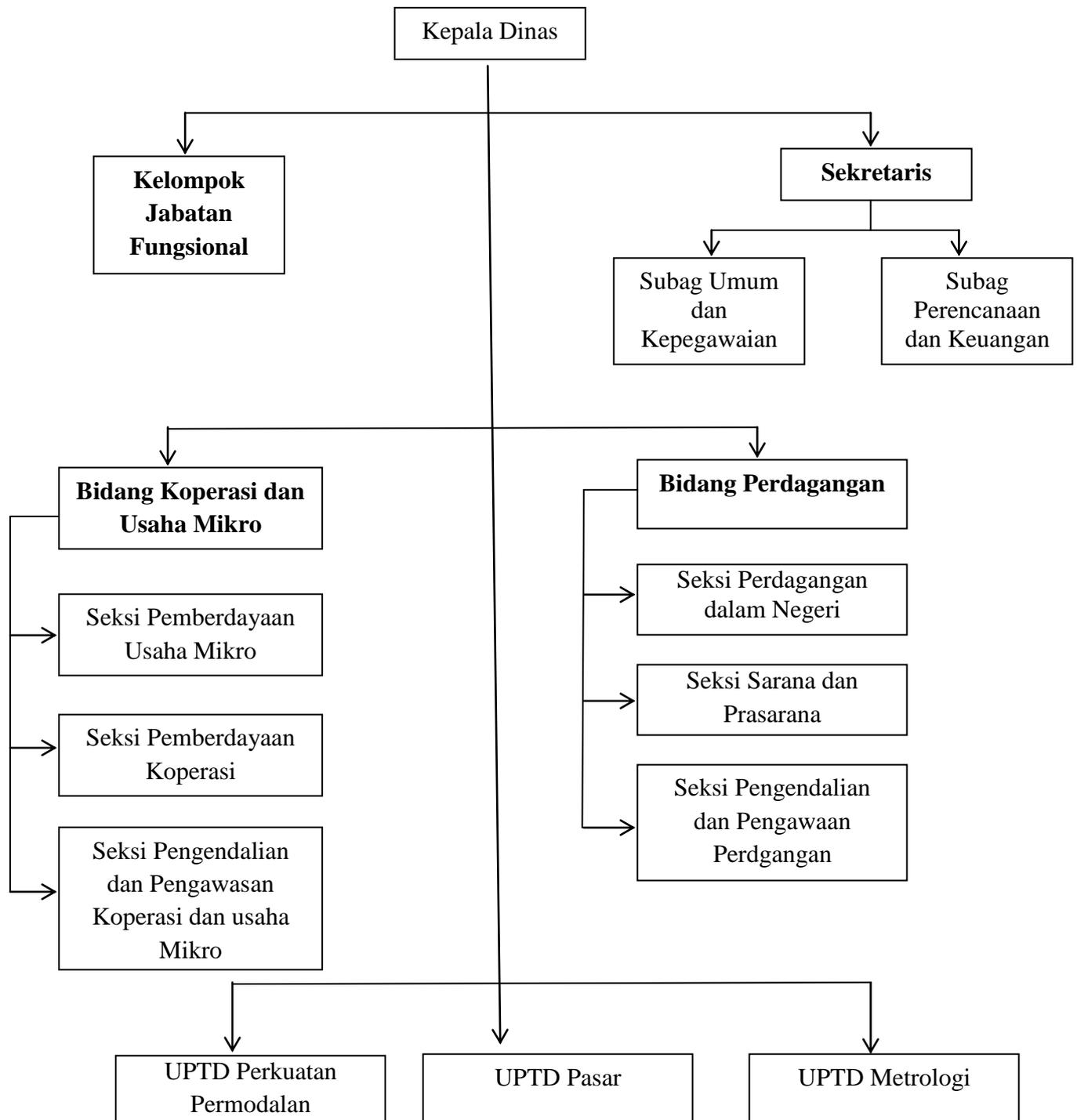
Terkait dengan visi misi program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih adalah:

- a. Terlaksananya kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan koperasi UMKM industri dan perdagangan
- b. Terlaksananya kegiatan pembinaan terhadap koperasi UMKM industri dan perdagangan
- c. Dilakukannya monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan kepada koperasi pmkm industri dan perdagangan.
- d. Terkoordinasinya pelaksanaan program nasional koperasi UMKM industri dan perdagangan

Dibuatnya rumusan kebijakan teknis di bidang perekonomian meliputi koperasi UMKM industri dan perdagangan.

### 3.7.3 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi



Sumber : Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi

#### **3.7.4 Tugas dan Fungsi Dinas Perdagangan Kota Tebing tinggi**

Adapun tugas pokok dinas perdagangan sebagaimana tersebut dalam peraturan walikota nomor 28 tahun 2016 tentang susunan organisasi perangkat daerah kota tebing tinggi dan peraturan walikota nomor 21 tahun 2017 tentang tugas fungsi tata kerja dan rincian tugas jabatan dinas perdagangan kota tebing tinggi adalah melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah dan pasar dan tugas pembantuan dengan menyelenggarakan fungsi adalah:

- a. Perumusan kebijakan teknik di bidang perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah dan pasar
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah dan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah dan pasar
- d. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang perdagangan koperasi dan usaha kecil menengah dan pasar
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

Dinas perdagangan Kota Tebing tinggi terdiri dari 1 sekretariat dan 2 bidang, 3 UPTD dan kelompok jabatan fungsional. Sekretariat memiliki dua sebagian masing-masing bidang miliki 3 seksi dan masing-masing UPTD memiliki satu KPU PTD.

Dengan demikian kepala dinas perdagangan kota Tebing Tinggi lebih tinggi membawahi:

- a. Sekretariat yang dipimpin oleh sekretaris dinas membawahi
  - 1) Sebagian umum dan kepegawaian
  - 2) Sub bagian perencanaan dan keuangan
- b. Bidang perdagangan dipimpin oleh seorang kepala bidang membawahi
  - 1) Seksi perdagangan
  - 2) Seksi pengawasan dan pengendalian perdagangan
  - 3) Seksi sarana dan prasarana
- c. Bidang koperasi dan usaha mikro dipimpin oleh seorang kepala bidang membawahi
  - 1) Seksi pemberdayaan koperasi
  - 2) Seksi pemberian usaha mikro
  - 3) Seksi pengawasan dan pengendalian koperasi dan usaha mikro
  - 4) Kelompok jabatan fungsional
  - 5) Pelaksana teknik dinas yang terdiri dari:
    - (a) Kepala UPTD metrologi legal dengan satu orang KTU
    - (b) Kepala UPTD perkuatan permodalan koperasi lembaga keuangan mikro usaha mikro kecil dan menengah dengan satu orang KTU
    - (c) Kepala UPTD pasar dengan satu orang KTU

Adapun tugas pokok dan fungsi dinas perdagangan kota tebing tinggi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sekretaris Dinas

Sekretaris dipimpin oleh seorang sekretaris yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi dinas di bidang pengelolaan kesekretariatan sedangkan dalam pelaksanaan tugas mempunyai fungsi

- 1) Penyusunan rencana dan program kerja di bidang kesekretariatan
- 2) Pengelolaan dan pelaksanaan dan resmi umum keuangan perlengkapan kepegawaian kearsipan dan ke rumah tanggaan program dan perundangan.
- 3) Pengordinasian penyusunan program dan penyelenggara tugas-tugas di bidang secara terpadu
- 4) Pengordinasian dan penyelenggaraan pelayanan administrasi lingkup dinas
- 5) Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan
- 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

Sekretaris membawahi :

(a) Subagian umum dan kepegawaian

Subagian umum dan kepegawai dipimpin oleh seorang kepala sebagian yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi sekretaris di bidang umum dan kepegawaian untuk melaksanakan tugas sebagai umum dan kepegawaian mempunyai fungsi sebagai penyusunan rencana dan program kerja bidang umum dan kepegawaian; pengelolaan administrasi umum perlengkapan kepegawaian kearsipan dan rumah tangga dan perundang-undangan; pelaksanaan pelaporan sub bagian umum dan kepegawaian dan

pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(b) Sub bagian perencanaan dan keuangan

Sub bagian perencanaan dan keuangan dipimpin oleh seorang kepala sebagian yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai fungsi sekretaris di bidang perencanaan dan keuangan untuk melaksanakan tugas sebagai perencanaan dan keuangan mempunyai fungsi penyusunan rencana dan program kerja di bidang perencanaan dan keuangan; pengordinasian penyiapan bahan penyusunan perencanaan program pedoman dan teknik serta pelaporan; penyiapan bahwa penyusunan kebijakan bidang usaha monitoring dan evaluasi; mengelola administrasi keuangan dengan anggaran dinas, pelayanan di bidang keuangan; pelaksanaan pelaporan sebagian perencanaan keuangan, pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Perdagangan

Bidang perdagangan dipimpin oleh seorang kepala bidang yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi dinas di bagian perdagangan untuk melaksanakan tugas bidang perdagangan berfungsi:

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis bidang perdagangan
- 2) Pelaksanaan dan pengorganisasian kegiatan bidang perdagangan
- 3) Pelaksanaan monitoring evaluasi dan pelaporan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang perdagangan membawahi:

(a) Seksi perdagangan

Seksi perdagangan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai fungsi di bidang perdagangan di bidang perdagangan untuk melaksanakan tugas seksi perdagangan mempunyai fungsi kumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang perdagangan; pelaksanaan kegiatan perdagangan; pelaksanaan pelaporan kegiatan perdagangan; pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang perdagangan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(b) Seksi pengawasan dan pengendalian perdagangan

Seksi pengawasan dan pengendalian perdagangan dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai fungsi di bidang perdagangan di bidang pengawasan dan pengendalian perdagangan untuk melaksanakan tugas seksi pengawasan dan pengendalian perdagangan mempunyai fungsi pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan pengendalian perdagangan; pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian perdagangan; pelaksanaan pelaporan kegiatan pengawasan dan pengendalian perdagangan dan dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang perdagangan sesuai dengan tugas dan fungsinya seksi sarana dan prasarana.

(c) Seksi sarana dan prasarana

Seksi sarana dan prasarana dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi bidang perdagangan di bidang sarana dan prasarana untuk melaksanakan tugas seksi sarana dan prasarana

mempunyai fungsi pengumpulan dan pengolahan bahan perumusan kebijakan teknis bidang perlindungan konsumen dan Metrologi; pelaksanaan kegiatan perlindungan konsumen dan Metrologi; pelaksanaan pelaporan kegiatan perlindungan konsumen dan Metrologi dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang perdagangan sesuai dengan tugas dan fungsinya

c. Bidang koperasi dan usaha mikro

Bidang koperasi dan usaha mikro dipimpin oleh Seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi dinas di bidang koperasi dan usaha mikro untuk melaksanakan tugas bidang koperasi dan usaha mikro mempunyai fungsi

- 1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis perencanaan pembangunan bidang koperasi dan usaha mikro
- 2) Pelaksanaan dan pengordinasian kegiatan bidang koperasi dan usaha mikro
- 3) Pelaksanaan Monitoring evaluasi dan pelaporan

Bidang koperasi dan usaha mikro membawahi :

(a) Seksi pemberdayaan koperasi.

Seksi pemberdayaan koperasi dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi di bidang koperasi dan usaha mikro di bidang pemberdayaan Koperasi untuk melaksanakan tugas seksi pemberdayaan koperasi mempunyai fungsi: pengumpulan dan pengolahan bahan kromosom kebijakan teknis perencanaan pembangunan bidang pemberdayaan koperasi, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan koperasi, pelaksanaan pelaporan kegiatan pemberdayaan koperasi dan pelaksanaan tugas

lain yang diberikan oleh Kepala Bidang koperasi dan usaha mikro sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(b) Seksi pemberdayaan usaha mikro.

Seksi pemberdayaan usaha mikro dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian fungsi bidang koperasi dan usaha mikro di bidang pemberdayaan usaha mikro untuk melaksanakan tugas seksi pemberdayaan usaha mikro mempunyai fungsi pengumpulan dan pengolahan bahan terobosan kebijakan teknis bidang pemberdayaan usaha mikro, pelaksanaan kegiatan pemberdayaan usaha mikro, pelaksanaan pelaporan kegiatan pemberdayaan usaha mikro dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang koperasi dan usaha mikro sesuai dengan tugas dan fungsinya.

(c) Seksi pengawasan dan pengendalian koperasi dan usaha mikro

Seksi pengawasan dan pengendalian koperasi dan usaha mikro dipimpin oleh seorang kepala seksi yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai fungsi bidang koperasi dan usaha mikro di bidang pengawasan dan pengembalian koperasi dan usaha mikro untuk melaksanakan tugas seksi pengawasan dan pengendalian koperasi dan usaha juga mempunyai fungsi kemampuan dan pengolahan bahan kromosom kebijakan teknik di bidang pengawasan dan pengendalian koperasi dan pengembangan produk; pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian koperasi dan pelaksanaan pelaporan kegiatan pengawasan dan pengendalian koperasi dengan bahan organik serta

pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang koperasi dan usaha yaitu sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Kelompok jabatan fungsional

- 1) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan pembagian tugas Badan sesuai dengan kehamilan dan kebutuhan
- 2) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan digunakan berdasarkan peraturan perundang-undangan
- 3) Kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang Penanggung senior yang ditunjuk
- 4) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja
- 5) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan
- 6) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. struktur organisasi

## BAB IV

### ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Penyajian Data

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data lapangan melalui penyebaran questioner (Angket), maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden yang berkaitan dengan Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir Di Kota Tebing tinggi. Data yang diperoleh selama penelitian Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden pegawai yang bekerja di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	S2	3	7,2
2	S1	18	44
3	D-III	2	4,9
4	SMA	16	39
5	SMP	2	4,9
6	SD	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terbanyak adalah S1

sebanyak 18 orang atau 44%, sedangkan tingkat pendidikan terendah adalah SMP sebanyak 2 orang yaitu 4,9%.

Tabel 4.2

## Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	31	76%
2	Perempuan	10	24%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2020

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Jumlah Persentasi Laki-laki sebanyak 31 orang (76%) sedangkan perempuan sebanyak 10 orang (24%). Sehingga dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3

## Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30 Tahun	10	24%
2	31-40 Tahun	14	34%
3	41-50 Tahun	13	32%
4	51-60 Tahun	4	10%
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2020



22	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	<b>29</b>
23	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	<b>26</b>
24	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	<b>29</b>
25	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	<b>31</b>
26	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	<b>31</b>
27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	<b>26</b>
28	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	<b>30</b>
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>35</b>
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>35</b>
31	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	<b>32</b>
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>35</b>
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	<b>34</b>
34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>35</b>
35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	<b>33</b>
36	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	<b>26</b>
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	<b>34</b>
38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	<b>33</b>
39	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	<b>31</b>
40	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	<b>31</b>
41	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	<b>30</b>
<b>total</b>													<b>1223</b>
													<b><math>\Sigma X</math></b>

Sumber: Data Penelitian (2020)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap variabel x (koordinasi pimpinan) adalah 35, nilai terendah adalah 20, dengan demikian dapat ditentukan nilai R (jarak pengukuran), dengan rumus sebagai berikut :

R : Skor tertinggi-Skor terendah

R : 35-20

R : 15

Dengan demikian pula lebar interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

I = R : Jarak Interval

I = 15 : 3

$$I = 5$$

Setelah Interval diketahui maka, diperoleh kategori jawaban dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut :

Kategori Tinggi :  $27 \geq$

Kategori Sedang : 21 – 26

Kategori Rendah : 15 – 20

Adapun untuk menentukan kategori dalam Variabel Bebas (X) Koordinasi, maka dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut ini :

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel Bebas (X)**

**Koordinasi Pimpinan**

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	%
1	Tinggi	$27 \geq$	32	78.1
2	Sedang	21-26	8	19.5
3	Rendah	15-20	1	2.4
<b>Total</b>			<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa Koordinasi yang digolongkan dalam kategori Tinggi adalah sebanyak 32 orang (78.1%), Sedang sebanyak 8 orang (19.5%), dan Rendah sebanyak 1 orang (2.4%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa Berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variable Koordinasi Pimpinan, mayoritas responden menjawab sangat baik

#### 4.2.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Revitalitas Pasar Gambir (Y)

Berikut ini adalah tabel hasil skor jawaban responden dari angket yang telah disebarkan oleh peneliti.

Tabel. 4.6

## Skor Angket untuk Variabel Revitalitas Pasar Gambir (Y)

No	Revitalisasi Pasar												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	31
2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	30
3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	30
4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	29
5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	28
7	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	3	3	27
8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33
10	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
11	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	23
12	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	25
13	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	31
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
15	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	28
16	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	28
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
20	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	25
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
22	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	30
23	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	27
24	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	30
25	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
26	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
28	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	32
35	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	31

36	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	25
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
38	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
39	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	34
40	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	31
41	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
<b><math>\Sigma Y</math></b>													<b>1228</b>

Sumber: Data Penelitian (2020)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai tertinggi jawaban responden terhadap variabel y (revalitas pasar gambir) adalah 36, nilai terendah adalah 24, dengan demikian dapat ditentukan nilai R (jarak pengukuran), dengan rumus sebagai berikut :

R : Skor tertinggi-Skor terendah

R : 36-24

R : 12

Dengan demikian pula lebar interval (I) dengan rumus sebagai berikut :

I = R : Jarak Interval

I = 12 : 3

I = 4

Setelah Interval diketahui maka, diperoleh kategori jawaban dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah sebagai berikut :

Kategori Tinggi :  $22 \geq$

Kategori Sedang : 17 – 21

Kategori Rendah : 12 – 16

Adapun untuk menentukan kategori dalam Variabel Bebas (Y) Revalitas Pasar Gambir, maka dapat dilihat dari tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Berdasarkan Variabel Bebas (X)****Koordinasi Pimpinan**

No	Kategori	Frekwensi	Jumlah	%
1	Tinggi	22 $\geq$	41	100
2	Sedang	17-21	0	0
3	Rendah	12-16	0	0
<b>Total</b>			<b>41</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa Koordinasi yang digolongkan dalam kategori Tinggi adalah sebanyak 41 orang (100%), Sedang sebanyak 0 orang (0%), dan Rendah sebanyak 1 orang (0%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa Berdasarkan jawaban responden dari semua pernyataan untuk variable Revitalitas Pasar Gambir, mayoritas responden menjawab sangat setuju hal ini dapat diketahui bahwa pernyataan pada semua indikator baik itu perencanaan pembangunan, observasi lapangan, sosialisasi, pengambilan keputusan, mayoritas responden menjawab sangat setuju.

**4.2.3 Uji Korelasi Product Moment**

Adapun untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara Variabel (X) Koordinasi pimpinan dengan Variabel (Y) revitalisasi pasar, dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8 Perhitungan Antara Variabel Bebas (X) Dan Variabel Terikat (Y)****Untuk Analisis Product Moment**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	32	31	992	1024	961
2	28	30	840	784	900
3	29	30	870	841	900
4	28	29	812	784	841
5	31	31	961	961	961

6	30	28	840	900	784
7	27	27	729	729	729
8	35	34	1190	1225	1156
9	33	33	1089	1089	1089
10	35	32	1120	1225	1024
11	20	23	460	400	529
12	26	25	650	676	625
13	32	31	992	1024	961
14	25	25	625	625	625
15	30	28	840	900	784
16	28	28	784	784	784
17	24	25	600	576	625
18	27	24	648	729	576
19	27	25	675	729	625
20	26	25	650	676	625
21	24	25	600	576	625
22	29	30	870	841	900
23	26	27	702	676	729
24	29	30	870	841	900
25	31	34	1054	961	1156
26	31	30	930	961	900
27	26	25	650	676	625
28	30	34	1020	900	1156
29	35	35	1225	1225	1225
30	35	36	1260	1225	1296
31	32	34	1088	1024	1156
32	35	36	1260	1225	1296
33	34	36	1224	1156	1296
34	35	32	1120	1225	1024
35	33	31	1023	1089	961
36	26	25	650	676	625
37	34	35	1190	1156	1225
38	33	34	1122	1089	1156
39	31	34	1054	961	1156
40	31	31	961	961	961
41	30	30	900	900	900
<b>Σ</b>	<b>1223</b>	<b>1228</b>	<b>37140</b>	<b>37025</b>	<b>37372</b>

Bedasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh nilai nilai sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 N & : 41 \\
 X & : 1223 \\
 Y & : 1228 \\
 \Sigma X^2 & : 37025 \\
 \Sigma Y^2 & : 37372 \\
 \Sigma XY & : 37140
 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus Korelasi Product Moment untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat terlebih dahulu dicari nilai  $r_{xy}$  sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x y - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{41(37140) - (1223)(1228)}{\sqrt{(41(37025) - (1223)^2) (41(37372) - (1228)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1522740 - 1501844}{\sqrt{(1518025 - 1495729) (1532252 - 1507984)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20896}{\sqrt{(22296) (24268)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20896}{\sqrt{541079328}}$$

$$r_{xy} = \frac{20896}{23261}$$

$$r_{xy} = 0.898$$

Dari perhitungan diatas, diperoleh nilai sebesar 0.898 maka bila dihubungkan dengan r tabel, lebih dahulu dicari r tabel, dimana r tabel taraf signifikan 5 % dengan  $n = 41$  adalah 0.301, dengan demikian nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari nilai r tabel product moment yaitu  $0.898 > 0.301$ . Ini menunjukkan adanya pengaruh hubungan antara variabel X (Koordinasi Pimpinan) dengan variabel Y (revitalisasi Pasar Gambir). Disamping itu untuk mengukur atau mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel x dengan variabel y maka digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Interpretasi Korelasi ProductMoment**

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa tingkat korelasi antara variabel bebas (X) Koordinasi pinmpinandengan variabel terikat (Y) Revitalisasi Pasar Gambir berada pada tingkat interpretasi Sangat Kuat, yaitu antara 0.80 -1.000. maka terdapat hubungan yang Sangat kuat antara (X) Koordinasi pinmpinandengan variabel terikat (Y) Revitalisasi Pasar Gambir, dengan demikian Revitalisasi Pasar Gambir sangat dipengaruhi oleh koordinasi pimpinan.

#### **4.2.4 Uji Signifikan**

Untuk menguji signifikan hubungan yaitu hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk sampel yang berjumlah 41 orang, maka perlu di uji signifikansinya dengan uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

$r$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel (responden)

$t$  : test signifikan.

$$t = \frac{0.898\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-0.898^2}}$$

$$t = \frac{0.898\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-0.898^2}}$$

$$t = \frac{0.898 (6.2)}{\sqrt{1-0.806}}$$

$$t = \frac{5,567}{\sqrt{1-0.806}}$$

$$t \text{ Tabel} = 4.761$$

Diketahui bahwa  $t_{\text{tabel}} = 2,022$ . Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel:  $4.761 > 2.022$ . Dari data tersebut diperoleh hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

#### 4.2.5 Uji Determinasi

Berikut adalah uji determinasi yang kegunaannya untuk mengetahui berapa besar persentase variabel bebas (x) Koordinasi Pimpinan terhadap variabel terikat (y) Revitalisasi Pasar Gambir, dalam perhitungan sebelumnya diperoleh hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,627$  maka perhitungan adalah sebagai berikut :

$$D = (r)^2 \times 100 \%$$

$$D = (0.898)^2 \times 100 \%$$

$$D = 0.806 \times 100 \%$$

$$D = 80.6\%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui nilai uji determinasi adalah 80.6 % sehingga besarnya pengaruh Koordinasi terhadap Revitalisasi Pasa Gambir adalah 80.6% sedangkan sisanya sekitar 19.4 % disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.2.6 Uji Regresi Linier

Adapun kegunaan dari uji regresi linier adalah untuk menentukan pengaruh perubahan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional, berikut perhitungan regresi linear :

$y = a + bx$ , dimana

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(1228)(37025) - (1223)(37140)}{41(37025) - (1223)^2}$$

$$a = \frac{45466700 - 45422220}{1518025 - 1495729}$$

$$a = \frac{4480}{2296}$$

$$a = 1.994$$

dan selanjutnya adalah mencari nilai b dengan rumus

$$b = \frac{41(37140) - (1223)(1228)}{41(37025) - (1223)^2}$$

$$b = \frac{1522740 - 1501844}{1518025 - 1495729}$$

$$b = \frac{20896}{22296}$$

$$b = 0.93$$

Setelah ini  $\alpha$  dan  $b$  diketahui maka persamaan matematis regresi linier variabel (X) Koordinasi terhadap variabel (Y) Revitalisasi Pasa Gambir sebagai berikut:

$$y = a + bx, \text{ dimana}$$

$$y = 1.994 + 0.93 (x)$$

Berdasarkan distribusi responden diketahui nilai tertinggi pada variabel (X) adalah 27 dan nilai terendah adalah 12 dengan demikian kecenderungan variabel (Y) dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

Variabel (X) nilai tertinggi:

$$y = 1.994 + 0.93 (35)$$

$$y = 1.994 + 32.55$$

$$y = 35.544$$

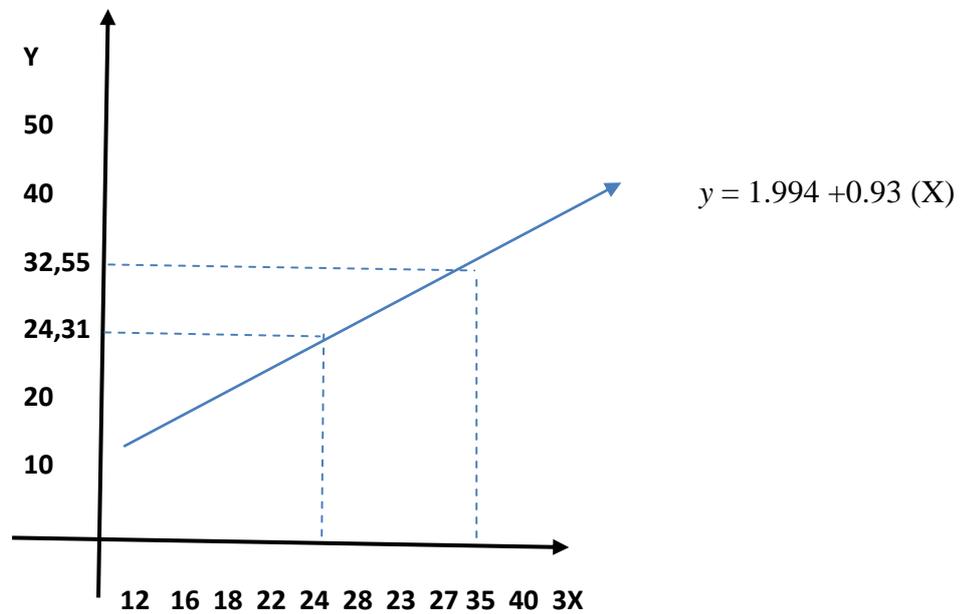
Variabel Y terendah

$$y = 1.994 + 0.93(24)$$

$$y = 1.994 + 22.32$$

$$y = 24,31$$

**GAMBAR4.1**  
**Grafik Regresi Linier Sederhana**



Setelah harga  $\alpha$  diketahui, yaitu  $=1.994$  dan  $b=0,93$  dengan demikian berdasar kangambar di atas tingkat Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambar adalah  $(Y)1.994+0,93(X)$ . Dari grafik regresi linier di atas, menunjukkan bahwa kenaikan variabel (X) dari 24 ke 35 akan memberikan pengaruh kepada variabel (Y) dengan peningkatan dari 24,31 ke 32,55.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian serta penilaian dalam penyusunan skripsi ini, maka pada bab terakhir ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Koordinasi adalah kegiatan mengarahkan, mengintegrasikan, mengimbangi dan menggerakkan tim dengan memberikan lokasi pekerjaan yang cocok kepada masing-masing anggota dan menjaga agar kegiatan ini dilaksanakan dengan peraturan yang telah ditetapkan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan distribusi frekuensi jumlah nilai jawaban responden terhadap variabel X (Koordinasi Pimpinan) diketahui bahwa dari 41 orang pegawai yang diteliti berkategori tinggi sebanyak 32 orang (78.1%), berkategori sedang sebanyak 8 orang (19.5%), dan berkategori rendah sebanyak 1 orang (2.4%), jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat Koordinasi di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar (78.1%).
2. Revitalisasi Pasar adalah revitalisasi merupakan proses, cara dan perbuatan memvitalkan (menjadi vital). Sedangkan vital sendiri mempunyai arti penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya). Fokus utamanya pada struktur manajemen yang harus dikelola dengan baik oleh aktor yang berkompeten, serta polanya mengikuti perubahan-perubahan,

sehingga benar jika konsep revitalisasi mengacu pada program pembangunan. Berdasarkan distribusi frekuensi jumlah nilai jawaban responden terhadap variabel Y (Revitalisasi Pasar) diketahui bahwa dari 41 orang pegawai yang diteliti berkategori tinggi sebanyak 41 orang (100%), berkategori sedang sebanyak 0 orang (0%) dan berkategori rendah sebanyak 0 orang (0%). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Revitalisasi Pasar Gambir di Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar (100%).

3. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment yang digunakan, dapat dijelaskan bahwa Pengaruh Koordinasi Pimpinan terhadap Revitalisasi Pasar Gambir yang dibuktikan dari hasil rumus  $r_{xy}$  yang berada pada posisi hubungan sangat kuat yaitu  $r = 0.898$  yang berada diantara 0.80-1.00.
4. Hitungan dalam uji determinasi ditemukan hasilnya sebesar 80.6 %. hasil hitungan dari hasil uji signifikan t yaitu 2.022. sementara t hitung lebih besar dari t tabel  $4.761 > 2.022$ . maka hasil persentase Pengaruh Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir adalah 80.6% sedangkan sisanya sekitar 19.4 % yang disebabkan oleh faktor-faktor lain.
5. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi linier sederhana, diperoleh garis regresinya sebesar  $a = 1.994$  dan  $b = 0,93$ . Selanjutnya hasil dari nilai tersebut dimasukkan dalam rumus  $y = a + b (x)$ . Maka untuk hasil persamaan regresi linier sederhana variabel X (Koordinasi Pimpinan)

terhadap variabel Y (Revitalisasi Pasar) adalah  $y = 1.994 + 0,93 (35) = 32,55$ .

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran-saran berdasarkan apa yang telah penulis ketahui tentang Pengaruh Koordinasi Pimpinan pimpinan terhadap revitalisasi pasar Gambir di Kota Tebing Tinggi.

1. Pada pembinaan teknis, pemerintah hendaknya lebih fokus dan tegas untuk memberikan sosialisasi dan bimbingan kepada pedagang dan lebih baik dilakukan secara rutin agar pedagang lebih memahami mengenai pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional
2. Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan pihak DISPERINDAG hendaknya lebih sering dilakukan , pihak petugas seharusnya lebih mengawasi penggunaan sarana dan prasarana yang sudah disediakan. Kemudian melakukan pengendalian ini hendaknya ditindaklanjuti secepatnya
3. Koordinasi Pimpinan sarana pendukung, seharusnya pihak DISPERINDAG lebih berfokus dan memperhatikan kepada perbaikan sarana prasarana yang ada dipasar gambir segera diselesaikan
4. Monitoring, evaluasi dan pelaporan. Pihak petugas seharusnya lebih berfokus kepada pelaporan hasil evaluasi pelaksanaan revitalisasi pasar gambir, hal ini dapat dijadikan sebagai patokan informasi dari hasil evaluasi sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Damsar, dkk. 2018. *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- HandyaningratSoewarno. 1984. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Handyaningrat, Soewarno. 1991. *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Haji Masagung. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen*. Cetakan Kedelapan belas. JBPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu, SP. 2001, *Manajemen, Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Manila, I.GK. 1996, *Praktek Manajemen Pemerintahan Dalam Negeri*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Marihot, Manullang. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPF. Yogyakarta.
- Miftah Thoha. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen*, Rajawali Press. Jakarta.

- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru). Jilid 1-2*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rivai, Veithzal dan Dedi Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk perusahaan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siswandi. 2011. *Aplikasi Manajemen Perusahaan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 1993, *Filsafat Administrasi*, Haji Masagung. Jakarta.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Edisi kelima. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Persada Press. Jakarta.
- Zusmelia, 2007. *Ketahanan (Persistence) Pasar Nagari Minangkabau: Kasus Pasar Kayu Manis (Cassiavera di Kabupaten Tanah Datar dan Agam Sumatera Barat)*. IPB : Bogor.

**B. Sumber Lain**

[https://issuu.com/depublica.research/docs/laporan\\_kajian\\_akademis\\_uptd\\_pasar](https://issuu.com/depublica.research/docs/laporan_kajian_akademis_uptd_pasar) Diakses pada 6 Januari 2020.

Rencana Strategis Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi Tahun 2017 – 2022

## LAMPIRAN

### Hasil Jawaban Responden Variabel Koordinasi Pimpinan (X)

No. Resp.	Koordinasi Pimpinan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	32
2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	28
3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	29
4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	28
5	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	31
6	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	30
7	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	2	27
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
9	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	33
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
11	2	2	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	20
12	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	26
13	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	32
14	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
15	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	30
16	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	28
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	27
19	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	27
20	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	26
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
22	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	29
23	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	26
24	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	29
25	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	31
26	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	31
27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	26
28	3	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	35
31	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
33	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	34
34	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35

35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	<b>33</b>
36	3	3	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	<b>26</b>
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	<b>34</b>
38	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	<b>33</b>
39	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	<b>31</b>
40	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	<b>31</b>
41	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	<b>30</b>

---

### Hasil Jawaban Responden Variabel Revitalisasi (Y)

No	Revitalisasi Pasar												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	31
2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	30
3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	30
4	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	29
5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	31
6	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	28
7	3	3	1	3	1	1	2	3	1	3	3	3	27
8	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	34
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	33
10	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
11	2	2	3	2	1	3	1	1	1	3	1	3	23
12	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	25
13	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	31
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
15	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	28
16	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	28
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
20	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	25
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	25
22	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	30
23	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	27
24	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	30
25	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34
26	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
28	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
34	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	32
35	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	31
36	3	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	25
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35

38	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
39	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	34
40	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	31
41	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	30

### Distribusi Jawaban Responden Koordinasi Pimpinan (X)

#### P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	20	48,8	48,8
	3,00	21	51,2	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

#### P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	18	43,9	43,9
	3,00	23	56,1	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

#### P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	2,4	2,4
	2,00	8	19,5	22,0
	3,00	32	78,0	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

#### P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	2,4	2,4
	2,00	20	48,8	51,2
	3,00	20	48,8	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	5	12,2	12,2	12,2
Valid 2,00	14	34,1	34,1	46,3
Valid 3,00	22	53,7	53,7	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**P6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	14	34,1	34,1	34,1
Valid 3,00	27	65,9	65,9	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**P7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	14,6	14,6	14,6
Valid 2,00	16	39,0	39,0	53,7
Valid 3,00	19	46,3	46,3	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**P8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	4	9,8	9,8	9,8
Valid 2,00	20	48,8	48,8	58,5
Valid 3,00	17	41,5	41,5	100,0
Total	41	100,0	100,0	

**P9**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	2	4,9	4,9	4,9
	2,00	23	56,1	56,1	61,0
	3,00	16	39,0	39,0	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P10**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	3	7,3	7,3	7,3
	2,00	18	43,9	43,9	51,2
	3,00	20	48,8	48,8	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P11**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	2,00	14	34,1	34,1	34,1
	3,00	27	65,9	65,9	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P12**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	2	4,9	4,9	4,9
	2,00	20	48,8	48,8	53,7
	3,00	19	46,3	46,3	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**Total**

		<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	20,00	1	2,4	2,4	2,4
	24,00	2	4,9	4,9	7,3
	25,00	1	2,4	2,4	9,8



P8	Pearson Correlation	,178	,207	,328 <sup>*</sup>	,486 <sup>**</sup>	,306	,276	-,006	1	,305	-,024	,196	,691 <sup>**</sup>	,618 <sup>**</sup>
	Sig, (2-tailed)	,265	,193	,036	,001	,052	,081	,968		,052	,883	,221	,000	,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P9	Pearson Correlation	,501 <sup>**</sup>	,445 <sup>**</sup>	,126	,119	,320 <sup>*</sup>	,071	-,147	,305	1	-,193	-,020	,383 <sup>*</sup>	,441 <sup>**</sup>
	Sig, (2-tailed)	,001	,004	,433	,458	,041	,660	,360	,052		,226	,902	,014	,004
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P10	Pearson Correlation	-,134	-,200	,255	,080	,053	,231	,855 <sup>**</sup>	-,024	-,193	1	,149	-,137	,343 <sup>*</sup>
	Sig, (2-tailed)	,405	,210	,108	,617	,741	,146	,000	,883	,226		,353	,392	,028
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P11	Pearson Correlation	,223	,192	,488 <sup>**</sup>	,329 <sup>*</sup>	,059	,241	,248	,196	-,020	,149	1	,247	,489 <sup>**</sup>
	Sig, (2-tailed)	,160	,229	,001	,036	,712	,129	,118	,221	,902	,353		,119	,001
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
P12	Pearson Correlation	,275	,292	,359 <sup>*</sup>	,546 <sup>**</sup>	,357 <sup>*</sup>	,247	-,081	,691 <sup>**</sup>	,383 <sup>*</sup>	-,137	,247	1	,642 <sup>**</sup>
	Sig, (2-tailed)	,081	,064	,021	,000	,022	,119	,613	,000	,014	,392	,119		,000
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	,611 <sup>**</sup>	,552 <sup>**</sup>	,670 <sup>**</sup>	,715 <sup>**</sup>	,469 <sup>**</sup>	,588 <sup>**</sup>	,387 <sup>*</sup>	,618 <sup>**</sup>	,441 <sup>**</sup>	,343 <sup>*</sup>	,489 <sup>**</sup>	,642 <sup>**</sup>	1
	Sig, (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,012	,000	,004	,028	,001	,000	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

\* , Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

### Reliability Koordinasi Pimpinan (X)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	12

## Distribusi Jawaban Responden Variabel Revitalisasi Pasar (Y)

**P1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	2,4	2,4
	2,00	13	31,7	34,1
	3,00	27	65,9	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

**P2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	19	46,3	46,3
	3,00	22	53,7	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

**P3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	12,2	12,2
	2,00	14	34,1	46,3
	3,00	22	53,7	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

**P4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	14	34,1	34,1
	3,00	27	65,9	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

**P5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	9,8	9,8
	2,00	20	48,8	58,5
	3,00	17	41,5	100,0
	<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

**P6**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	2	4,9	4,9
	2,00	23	56,1	61,0
	3,00	16	39,0	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P7**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	1	2,4	2,4
	2,00	19	46,3	48,8
	3,00	21	51,2	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P8**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	4	9,8	9,8
	2,00	13	31,7	41,5
	3,00	24	58,5	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P9**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	4	9,8	9,8
	2,00	19	46,3	56,1
	3,00	18	43,9	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P10**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid	1,00	1	2,4	2,4
	2,00	19	46,3	48,8
	3,00	21	51,2	100,0

<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>
--------------	-----------	--------------	--------------

**P11**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid 1,00	1	2,4	2,4	2,4
Valid 2,00	18	43,9	43,9	46,3
Valid 3,00	22	53,7	53,7	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**P12**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid 2,00	11	26,8	26,8	26,8
Valid 3,00	30	73,2	73,2	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

**Total**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
Valid 23,00	1	2,4	2,4	2,4
Valid 24,00	1	2,4	2,4	4,9
Valid 25,00	8	19,5	19,5	24,4
Valid 27,00	2	4,9	4,9	29,3
Valid 28,00	3	7,3	7,3	36,6
Valid 29,00	1	2,4	2,4	39,0
Valid 30,00	6	14,6	14,6	53,7
Valid 31,00	5	12,2	12,2	65,9
Valid 32,00	2	4,9	4,9	70,7
Valid 33,00	1	2,4	2,4	73,2
Valid 34,00	6	14,6	14,6	87,8
Valid 35,00	2	4,9	4,9	92,7
Valid 36,00	3	7,3	7,3	100,0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	



P12	Pearson Correlation	-,106	-,121	-,192	-,088	-,044	,073	-,265	-,052	-,021	,037	-,238	1	,437
	Sig. (2-tailed)	,508	,450	,228	,585	,785	,649	,094	,745	,898	,819	,133		,005
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
Total	Pearson Correlation	,561**	,670**	,422**	,627**	,687**	,483**	,787**	,462**	,661**	,552**	,752**	,437	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,006	,000	,000	,001	,000	,002	,000	,000	,000	,005	
	N	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41	41

\*\* , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

\* , Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed),

## Reliability Variabel Revitalisasi Pasar (Y)

### Scale: ALL VARIABLES

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,739	12

## Uji Regresi Linear Sederhana

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Koordinasi Pimpinan	41	20.00	35.00	29.8293	3.68716
Revitalisasi Pasar Gambir	41	23.00	36.00	29.9512	3.84676
Valid N (listwise)	41				

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengaruh	Revitalisasi
		Koordinasi	Pasar Gambir
		Pimpinan	
N		41	41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	29.8293	29.9512
	Std. Deviation	3.68716	3.84676
	Absolute	.088	.145
Most Extreme Differences	Positive	.080	.145
	Negative	-.088	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.563	.928

Asymp. Sig. (2-tailed) .909 .356

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(*SDRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /CASEWISE PLOT(ZRESID) OUTLIERS(3) .
  
```

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Revitalisasi Pasar Gambir	29.9512	3.84676	41
Pengaruh Koordinasi Pimpinan	29.8293	3.68716	41

### Correlations

		Revitalisasi Pasar Gambir	Pengaruh Koordinasi Pimpinan
Pearson Correlation	Revitalisasi Pasar Gambir	1.000	.898
	Pengaruh Koordinasi Pimpinan	.898	1.000
Sig. (1-tailed)	Revitalisasi Pasar Gambir	.	.000
	Pengaruh Koordinasi Pimpinan	.000	.
N	Revitalisasi Pasar Gambir	41	41
	Pengaruh Koordinasi Pimpinan	41	41

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	Pengaruh		
1	Koordinasi Pimpinan <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.898 <sup>a</sup>	.807	.802	1.71155	.807	163.057	1	39	.000	1.762

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Koordinasi Pimpinan

b. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	477.656	1	477.656	163.057	.000 <sup>b</sup>
	Residual	114.246	39	2.929		
	Total	591.902	40			

a. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Koordinasi Pimpinan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.995	2.206		.905	.371	-2.466	6.456					
	Pengaruh Koordinasi Pimpinan	.937	.073	.898	12.769	.000	.789	1.086	.898	.898	.898	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Pengaruh Koordinasi Pimpinan
1	Correlations	Pengaruh Koordinasi Pimpinan	1.000
	Covariances	Pengaruh Koordinasi Pimpinan	.005

a. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Pengaruh Koordinasi Pimpinan
1	1	1.993	1.000	.00	.00
	2	.007	16.442	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
<b>Predicted Value</b>	<b>20.7391</b>	<b>34.7973</b>	<b>29.9512</b>	<b>3.45563</b>	<b>41</b>
Std. Predicted Value	-2.666	1.402	.000	1.000	41
Standard Error of Predicted Value	.268	.769	.365	.100	41
Adjusted Predicted Value	20.1667	35.0194	29.9449	3.49308	41
Residual	-3.29961	3.88877	.00000	1.69002	41
Std. Residual	-1.928	2.272	.000	.987	41
Stud. Residual	-1.967	2.300	.002	1.013	41
Deleted Residual	-3.43391	3.98621	.00632	1.78102	41
Stud. Deleted Residual	-2.045	2.442	.003	1.035	41
Mahal. Distance	.002	7.107	.976	1.250	41
Cook's Distance	.000	.277	.028	.049	41
Centered Leverage Value	.000	.178	.024	.031	41

a. Dependent Variable: Revitalisasi Pasar Gambir











Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Mengajulu surat ini agar diproses  
 dan ditanggapi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20223 Telp. (061) 6624527 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6226474  
 Website: <http://www.umhu.ac.id> E-mail: [rektor@umhu.ac.id](mailto:rektor@umhu.ac.id)

007

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Sk-I

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 12 Desember 2019

Assalamu alaikum wa. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RUSPA MADALIN RANGKUTI  
 N.P.M : 1603 1000 75  
 Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
 Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3,46

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul Skripsi	Status
1	Koordinasi pimpinan dalam revitalisasi Pasar Gambir di Kota Tebing Tinggi	A
2	Koordinasi BAWASLU dalam mensukseskan pemilu di Kelurahan Aurian Kota Tebing Tinggi	
3	Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik terhadap Kepuasan Wajib Pajak kendaraan bermotor di kantor Samsat Kota Tebing Tinggi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan;
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaa dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam

Rekomendasi Kepala Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 12 Desember 2019

Ketua

Naldi Khairiah, S. Ip., M. Pd

Pemohon

*(Signature)*

(RUSPA MADALIN RANGKUTI)

Pembimbing Desk Anisbal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [yt umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**PERPANJANGAN TERAKHIR**  
**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 10.007/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2019**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10.007/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2019 tgl. 10 Januari 2020 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal : 12 Desember 2020;

Memberikan **Perpanjangan** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10.007/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2019 tgl. 10 Januari 2020 untuk Mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PUSPA MADALIN RANGKUTI**  
NPM : 1603100075  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : XII (Dua Belas) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI**

Pembimbing : **DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.**

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **05 Oktober 2022** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **05 Oktober 2022** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 06 Dzul Hijjah 1443 H  
05 Juli 2022 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN 0030017402

Tembusan

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





*Zhaghuq, Cerdas & Terpercaya*  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, RR : JANUARI 2020

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : PUSPA MADALIN RANGKUTI  
N P M : 1603100075  
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 0001/SK/II.3/UMSU-03/F/2020... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

KOORDINASI PIMPINAN DALAM REVITALISASI  
PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI  
.....  
.....  
.....  
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
Pembimbing

(DEDI AMEZAL S.Sos., M.Si)

Pemohon:

(PUSPA MADALIN RANGKUTI)

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 009/KEP/III.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 10 Januari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB s/d. Selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UM/SU  
 Pemimpin Seminar : Nalili Khairiah, S.IP, M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung Jawab	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	PUSPA MADALIN RANGKUTI	1603100075	Drs. H. BANGUN NAPITUPULLU, M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	KOORDINASI PIMPINAN DALAM REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI
12	RIZKA PUTRI	1603100025	NALILI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 16 TAHUN 2012 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PENGELOLAAN RETRIBUSI PARKIR DI TEPI JALAN UMUM KECAMATAN KOTANOPAN
13	WINDIANI PRATIWI	1603100044	NALILI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	IDA MARTINELLI, SH, MM	IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 2 TAHUN 2016 DALAM RANGKA PELAKSANAAN PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KAB. LABUHANBATU SELATAN
14	JENNI PURNAMA LUBIS	1603100086	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	EFEKTIVITAS PROGRAM SAMSAT KELILING DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI DESA SIDODADI
15	NABILA UTARI SIREGAR	1603100016	Drs. R. KUSNADI, M.AP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	STRATEGI RELOKASI PASAR MODERN DI PERUSAHAAN DAERAH PASAR INDUK CUREH BIREUEN

Medan, 12 Januari Awal 1441 H  
 09 Januari 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP



Bila menandatangani surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 209-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : PUSPA MADALIN RANGEUTI  
N.P.M : 1603 1000 75  
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
Judul Skripsi : PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI

No.	Tanggal	Kegiatan Acara/Bimbingan	Peny. Bimbingan
1.	12/12 2019	Konsultasi judul skripsi	[Signature]
2.	26/12 2019	Bimbingan proposal skripsi	[Signature]
3.	14/01 2020	Revisi dan perubahan judul berdasarkan hasil seminar	[Signature]
4.	20/02 2020	Bimbingan angket penelitian	[Signature]
5.	05/08 2020	Bimbingan hasil penelitian dan Pembahasan	[Signature]
6.	29/08 2022	Revisi hasil penelitian dan pembahasan	[Signature]
7.	15/09 2022	Revisi terakhir	[Signature]
8.	17/09 2022	ACC SKRIPSI	[Signature]

Medan, 17 September 2022



Dekan,  
D. ARIFIN SALEH, M.P.

Ketua Jurusan,  
ANANDA MAHARDIKA, M.SOS, M.P.

Pembimbing,  
Dedi Anwarzal, S.Sos, M.Si



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menandatangani ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektro@umsu.ac.id](mailto:rektro@umsu.ac.id)

Nomor : 189/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2020  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan Izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Jumadil Akhir 1441 H  
19 Februari 2020 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi**  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Tertiring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **PUSPA MADALIN RANGKUTI**  
N P M : 1603100075  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi : **PERAN KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan  
  
  
Dr. ARIFIN SAIFULLAH, S.Sos., MSP.

Tembusan : Kepala BAPPEDA Kota Tebing Tinggi



PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI  
**DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,  
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Jalan Gunung Laiser No. 01 Tebing Tinggi 20614 Telepon (0621) 21181 Fax. (0621) 21811

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/ 0593 /DPKUKM

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAHIDIN, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19721208 199801 1 001  
Jabatan : Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah  
Kota Tebing Tinggi

Mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PUSPA MADALIN RANGKUTI  
NIM : 1603100075  
Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Penelitian : Peran Koordinasi Pimpinan Terhadap Revitalisasi Pasar Gambir  
di Kota Tebing Tinggi  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
No. Hp : 0813 6098 6909

Telah melaksanakan Penelitian selama 6 bulan terhitung 9 Februari s/d 30 Juli tahun 2020 pada Dinas  
Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tebing Tinggi.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI,  
USAHA KECIL DAN MENENGAH  
KOTA TEBING TINGGI



Tembusan Yth :  
Bapak Walikota Tebing Tinggi (Sebagai Laporan)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 3060/ KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Puspa Madalin Rangkuti  
**NPM** : 1603100075  
**Fakultas** : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
**Jurusan** : Ilmu Administrasi Negara

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Safar 1444 H.  
14 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Slk-10



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 1388/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	AINUN SERIDAH	1803100010	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 55 TAHUN 2016 TENTANG PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SAMPURAGA DI DESA SIRAMBAS
7	FITRIA MALINDA	1803100051	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA PINANG
8	SAIBA HATI SIREGAR	1803100044	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	IDA MARTINELLY, SH., MM	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA
9	SUSI SARITA POHAN	1803100005	IDA MARTINELLY, SH., MM	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	PELAYANAN PRIMA TENAGA MEDIS DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ANTENATAL CARE (ANC) DI UPTD PUSKESMAS SURO MAKMUR KABUPATEN ACEH SINGKIL
10	PUSPA MADALIN RANGKUTI	1603100075	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI

Notulis Sidang :

1.

Medan, 20 Shafar 1444 H

17 September 2022 M

Ditetapkan oleh :

Rektor  
Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I DATA PRIBADI

Nama : Puspa Madalin Rangkuti  
Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 02 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. JEND. A. YANI, Kec. Bajenis, Tebing Tinggi  
Nomor Hp : 0813-6098-6909  
E-Mail : pmadalin40@gmail.com

### II NAMA ORANGTUA

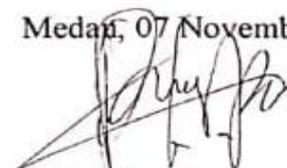
Ayah : Fajaruddin Rangkuti  
Ibu : Neliati

### III PENDIDIKAN FORMAL

Tamatan SD Negeri 163098 Tebing Tinggi, Tahun 2009  
Tamatan SMP Negeri 03 Tebing Tinggi, Tahun 2012  
Tamatan SMK Negeri 04 Tebing Tinggi, Tahun 2015  
Tamatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Medan, 07 November 2022

  
PUSPA MADALIN RANGKUTI